

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

Churches (2010) secara terperinci menganalogikan penggunaan teknologi informasi dalam proses pembelajaran. Fokus utama Churches terdapat pada aspek kognitif, meski secara tidak langsung juga mencakup aspek afektif dan aspek psikomotorik, seperti yang dijabarkan oleh Bloom pada tahun 1956.

Teknologi Informasi menunjuk ke arah teknologi secara spesifik, seperti perangkat-keras, perangkat-lunak, dan jaringan telekomunikasi, baik yang berwujud seperti server, PC, router, dan kabel jaringan, maupun yang tidak berwujud fisik seperti beragam perangkat-lunak. Teknologi Informasi memfasilitasi perolehan, pemrosesan, penyimpanan, penyajian, dan penyebaran informasi dan segala sesuatu yang bersifat digital. Teknologi Informasi telah mulai marak digunakan dalam dunia pendidikan di Indonesia saat ini.

Penggunaan teknologi di kelas dapat meningkatkan motivasi untuk mencapai hasil yang lebih baik, memiliki pemahaman yang lebih, dan menunjukkan adanya kemungkinan untuk menerapkan apa yang telah didapat di kemudian hari (Kriestanto, 2010).

Pemanfaatan TI atas tujuan penggunaan TI dan tujuan penggunaan Internet adalah karena tujuan penggunaan TI dikhususkan untuk mempresentasikan tujuan dari subyek penelitian dalam menggunakan *tool* dan *software* yang berbeda (Nachmias, 2000).

Hasil analisis pada penelitian tahun 2010 menunjukkan bahwa dengan menggunakan regresi menunjukkan adanya variabel terikat yang secara terpisah tidak memiliki pengaruh terhadap pembelajaran. Akan tetapi, hasil analisis korelasi kanonik menunjukkan bahwa semua variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat, memiliki hubungan yang erat antara satu dengan yang lain. Adapun, hasil dari analisis ini akan dipergunakan sebagai landasan utama analisis penelitian kali ini.